



Analisis Tokoh Utama dalam Naskah Drama *All About Janet* karya Dustin Bowcott dengan Teori Psikoanalisis Sigmund Freud

Analysis on the Main Character in Dustin Bowcott's All About Janet Playscript using Freudian Psychoanalysis

Devy Maharja Pristya¹, Heri Dwi Santoso²

¹ Universitas Muhammadiyah Semarang, Kota Semarang

² Universitas Muhammadiyah Semarang, Kota Semarang

Corresponding author : devymaharja @gmail.com

Abstrak

Sasaran utama penelitian ini mengulas kajian psikologi sastra dalam sebuah drama. Analisis ini menggunakan objek data primer berupa naskah drama *All About Janet* dalam perspektif psikoanalisis Sigmund Freud tentang kepribadian mengenai Id, Ego, dan Super Ego. Dalam kehidupan manusia dalam menentukan kepribadian dan perilaku dengan menggunakan naluri atau insting yaitu naluri alam sadar dan naluri alam bawah sadar. Manusia tidak bisa dijauhkan dari naluri tersebut, dimana setiap aktivitasnya pasti akan ada naluri alam sadar dan naluri alam bawah sadar. Adanya naluri tersebut dapat menentukan kepribadian dan perilaku yang kemudian akan menjadi sebuah pilihan manusia akan melakukan hal baik atau pun hal buruk. Penelitian ini menganalisis Tokoh Utama yaitu Jannet yang awalnya masih memiliki rasa sayang terhadap suaminya namun beberapa tahun kemudian sudah merasa lelah dengan suaminya karena harus mengurusnya yang sedang terbaring sakit dan pada akhirnya Jannet yang dipengaruhi oleh temannya untuk membunuh suaminya, ia lakukan agar ia dapat terbebas tidak merawat suaminya lagi. Dalam analisis ini menggunakan metode deskriptif analisis, Metode penelitian ini berupa deskriptif kualitatif yaitu penelitian berdasarkan teks dengan mengkaji dan menganalisis setiap teks narasi lalu menghubungkan dengan isu yang diangkat serta teori yang digunakan sehingga dapat menarik kesimpulan dari analisis isu dan kajian teori tersebut.

Kata kunci : Id, Ego, Super Ego, Psikoanalisis, Naluri.

Abstract

The main objective of this study is to review the study of literary psychology in a drama. This analysis uses the primary data object in the form of the drama script All About Janet in the perspective of Sigmund Freud's psychoanalysis about personality regarding the Id, Ego, and Super Ego. In human life in determining personality and behavior by using instincts or instincts, namely conscious instincts and subconscious instincts. Humans cannot be kept away from these instincts, where every activity there will be conscious instincts and subconscious instincts. The existence of these instincts can determine personality and behavior which will then become a human choice to do good or bad things. This study analyzes the main character, namely Jannet, who initially still had love for her husband but a few years later she felt tired of her husband because she had to take care of him who was lying sick and in the end Jannet, who was influenced by her friend to kill her husband, she did so that she could not be freed. take care of her husband again. In this analysis using descriptive analysis method, this research method is descriptive qualitative, namely research based on text by reviewing and analyzing each narrative text and then connecting it with the issues raised and the theory used so that conclusions can be drawn from the analysis of the issue and the study of the theory.

Keywords: Id, Ego, Super Ego, Psychoanalysis, Instinct.



PENDAHULUAN

Psikologi sastra memandang sebuah karya sastra sebagai aktivitas psikologis yang merefleksikan kehidupan nyata. Tokoh-tokoh yang berperan dalam sebuah karya sastra secara tidak langsung memiliki karakter tersendiri yang mengimplementasikan sebuah aktivitas psikologis (Alwisol, 2009). Salah satu aktivitas psikologis dari sebuah karya sastra terdapat dalam drama *All about Janet* karya Dustin Bowcott. Drama ini menceritakan tentang hubungan percintaan antara suami istri yang cenderung rumit serta memiliki nilai-nilai psikologis di dalamnya seperti alur cerita dan karakterisasi dari setiap tokoh yang berperan didalam cerita tersebut.

Dalam analisis ini, peneliti memiliki dua tujuan. Pertama, penelitian dilakukan untuk menganalisis teks naskah drama *All About Janet* hal yang terjadi dalam naskah drama sering terjadi juga dalam kehidupan dunia nyata. Kedua, peneliti menganalisis psikologi yang ada dalam naskah drama untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dilakukan hingga muncul id,ego, superego dalam naskah drama *All About Janet*.

All About Janet menceritakan tentang kisah sepasang suami istri. Sang istri bernama Janet. Keduanya sudah menikah selama lima belas tahun. Enam tahun terakhir suami Janet terkena penyakit arthritis sehingga ia terkurung di kursi roda. Semakin hari kondisinya semakin memburuk (Bowcott, 2013: 12). Penyakit yang diderita selama enam tahun terakhir itu pada praktiknya menciptakan masalah dalam hubungan antara suami istri tersebut. Pada awalnya, Jannet sudah terbiasa merawat suaminya. Namun, semakin kesini Janet semakin lelah merawat suaminya. Ia tidak memiliki waktu untuk dirinya sendiri karena setiap waktu merawat suaminya menyita waktunya. Dari sini lah awal mula masalah bermunculan. Dari hari ke hari Jannet mulai lelah dan ketika kelelahan itu menghampiri Jannet masuklah beberapa hasutan-hasutan untuknya, yang berakhir Jannet terhasut tanpa memperdulikan lagi sudah berapa lama hubungan mereka terjalin.

Pada analisis ini, peneliti menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud tentang id, ego, super ego. Sigmund Freud lahir di Freiberg pada tahun 1856 dan meninggal di London pada tahun 1939. Ia adalah pendiri aliran psikoanalisis dalam bidang ilmu psikologi. Tidak hanya di psikologi, di bidang filsafat nama Freud juga memiliki besar. Banyak filsuf yang menulis studi khusus tentang pemikiran Freud atau sering memanfaatkan pemikirannya di dalam karya-karya mereka (Bertens, 2005: 2). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian adalah historis masa lampau dan kontemporer, analoginya faktor bawaan dan faktor lingkungan dalam pembentukan kepribadian individu (Emzir & Rohman, 2015: 163). Menurut Freud kepribadian terdiri atas tiga aspek yaitu id, ego dan super ego (Wulandari dkk., 2017).

Aspek pertama yaitu id. Id adalah sumber energi psikis atau merupakan aspek biologis dan merupakan sistem yang original di dalam kepribadian (Emzir & Rohman, 2015: 163-164). Id bekerja di tingkat bawah sadar yang terdiri dari dua naluri biologis yaitu eros dan thanatos. Sebagai naluri hidup, eros membantu seseorang untuk bertahan hidup di dunia dan mengarahkan aktivitas penunjang kehidupan seperti seperti pernapasan, makan, dan seks pada individu. Naluri kehidupan menciptakan energi yang biasa disebut dengan libido. Thanatos adalah sekumpulan kekuatan penghancur yang terlihat pada semua manusia, yang terkadang diarahkan kepada



orang lain dalam bentuk agresi atau kekerasan (Sibi, 2020: 77). Contoh dari id ialah Ketika seseorang sedang mengalami penurunan ekonomi dimana ia harus dipaksa mencari uang untuk mempertahankan hidup, ketika mendaftar pekerjaan yang berujung ditolak terus-menerus, hingga pada akhirnya ia harus mencuri untuk mempertahankan hidup.

Aspek kedua yaitu ego. Ego adalah aspek psikologis dari kepribadian dan timbul karena kebutuhan organisme untuk berhubungan secara baik dengan dunia kenyataan (Emzir & Rohman, 2015: 164). Ego berkembang dari id pada individu. Tujuan ego ialah untuk memenuhi permintaan id dengan cara yang sangat aman dan dapat diterima secara sosial. Ego bekerja dalam pikiran sadar maupun pikiran tidak sadar, ego mengikuti prinsip realitas tidak sama dengan id (Sibi, 2020: 77). Contoh dari ego ialah Ketika seseorang yang harus mempertahankan hidup dengan melakukan mencuri, dimana ia dipaksa dengan keadaan dihadapkan dengan realita yang tidak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya hingga harus mencuri.

Aspek ketiga yaitu super ego. Super ego adalah elemen moralitas kepribadian atau aspek sosiologi kepribadian yang merupakan wakil dari nilai-nilai tradisional serta cita-cita masyarakat yang diajarkan dengan berbagai perintah dan larangan (Emzir & Rohman, 2015: 163-164). Dapat dikatakan super ego adalah penengah dari id dan ego. Contoh dari super ego ialah sudah ada hukum bahwa mencuri adalah tindakan kriminalisasi dimana akan ada sebuah hukuman untuk mereka yang melakukan pencurian. Hukum ini sebagai suatu larangan agar ego tidak melakukan hal yang buruk dan bisa mempertimbangkan ketika sudah ada super ego. Namun kembali lagi dengan Ego yang dihadapkan dengan realita bagaimana ia harus memilih (Hall, 1954).

METODE

Data analisis yang digunakan adalah naskah drama *All About Janet* karya Dustin Bowcott. Data sekunder berupa jurnal ilmiah, artikel, dan internet yang digunakan untuk memperkuat analisis. Dalam penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan beberapa tahapan, yaitu Membaca naskah drama berulang-ulang, memilih data yang diperlukan dalam analisis ini, menganalisis data-data yang sudah dipilih. Dalam menganalisis data peneliti melakukan beberapa tahapan yaitu, memaknai setiap data yang telah dipilih dan dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Naskah drama *All About Janet* di analisis dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud dimana ada tiga aspek dalam psikoanalisis yaitu id, ego, super ego. Tiga aspek tersebut akan direlevansikan dengan teks dalam naskah drama tersebut.

1. Aspek Id dalam naskah drama *All About Janet*

Id adalah Sumber energi psikis atau merupakan aspek biologis dan merupakan sistem yang original di dalam kepribadian (Emzir & Rohman, 2015: 163-164).

- a) Dalam naskah drama *All About Janet*, Janet dan suaminya sudah menikah selama 15 tahun namun 6 tahun terakhir suami Janet terkena penyakit yang mengharuskan suaminya duduk dikursi roda dan hal tersebut memperburuk



keadaan, yang awalnya Janet masih sanggup merawat suaminya namun lama kelamaan ia sudah mulai lelah dan stress karena ia mulai tidak memiliki waktu untuk dirinya sendiri.

“Why do I pay all that money, when I end up doing it myself anyway? It’s disgusting. Why can’t you hold it? You know how much it stresses me out.”

Mengapa saya harus membayar semua itu uang, ketika saya akhirnya melakukannya sendiri bagaimanapun? Itu menjijikkan. Kenapa kamu tidak bisa tahan? Anda tahu betapa stresnya saya keluar.

(Bowcott, 2013: 2)

Dalam penyampain Janet ini adalah awal dari semua Id dimana ia mengucapkannya dengan naluri alam bawah sadar, ketika ia sudah mulai merasa lelah dan membutuhkan waktu untuk dirinya sendiri. Disini ia memenuhi eros dimana ia harus melakukan untuk meenunjang kehidupannya.

- b) Ikatan yang telah dijalin selama lima belas tahun dapat sirna begitu saja ketika salah satu tidak mau berjuang menghadapi suatu masalah dan ditambahnya masuk orang lain dalam suatu hubungan tersebut yang hadir untuk mempengaruhi. Sama halnya dengan Jannet dalam naskah drama *All About Janet* yang awalnya ia masih mengkhawatirkan suaminya jika terjadi apa-apa namun karena datangnya teman di rumahnya mempengaruhinya membuat semuanya berubah.

DESDEMONA : *“Have you heard of those places in Switzerland that help move people on?”*

JANET : *“I... I, think so.”*

DESDEMONA : *“When an animal is in pain they put it down. It’s called being humane. Yet we allow humans, people we love, to suffer. How humane is that?”*

JANET : *“What are you talking about?”*

DESDEMONA : *“Come on, Janet. Do I really need to spell it out for you?” ...*

DESDEMONA : *“I know you’ve thought about it lots of times.”*

JANET : *“I could never kill my husband.”*

DESDEMONA : Pernahkah Anda mendengar tentang tempat-tempat di Swiss yang membantu menggerakkan orang?

JANET : Saya ... Saya rasa begitu.

DESDEMONA : Saat hewan kesakitan, mereka menaruhnya turun. Itu disebut manusiawi. Namun kami memungkinkan manusia, orang yang kita cintai, untuk menderita. Seberapa manusiawi itu?

JANET : Apa yang kamu bicarakan?

DESDEMONA : Ayo, Janet. Apakah saya benar-benar perlu mengejanya untukmu?

DESDEMONA : Saya tahu Anda sudah sering memikirkannya waktu.

JANET : Saya tidak pernah bisa membunuh suami saya.

(Bowcott, 2013: 21)

Disini puncak dari Id dimana janet dipengaruhi oleh desdemona untuk membunuh, alam bawah sadar mulai bekerja dimana ia akan terpengaruh dengan ucapan desdemona untuk membunuh suaminya, tanpa memperdulikan ikatan yang sudah lima belas tahun bertahan.

2. Aspek Ego dalam naskah drama All About Janet

Ego adalah Aspek psikologis dari kepribadian dan timbul karena kebutuhan organisme untuk berhubungan secara baik dengan dunia kenyataan. (Emzir & Rohman, 2015: 164). Ego yang dihadapkan dengan realitas yang ditekan oleh superego harus memilih hal apa yang akan dilakukan, dalam naskah drama All About Janet, janet memilih membunuh suaminya untuk mendapatkan ketenangan yang dikatakan oleh desdemona dan mlupakan adanya hukum yang ada.

DESDEMONA : *"In the vein."*

JANET : *(STRESSED) "Yes I know what I'm doing!"*

DESDEMONA : *"Quickly, I think he knows what's going on."*

JANET : *"Hold him properly!"*

DESDEMONA : *"That's it."*

(HUSBAND'S SCREAMS DWINDLE TO WHIMPERS, THEN A SOFT SNORING NOISE, THEN QUIET)

DESDEMONA : Di pembuluh darah.

JANET : (STRES) Ya, saya tahu apa yang saya lakukan!

DESDEMONA : Cepat, saya pikir dia tahu apa yang terjadi di.

JANET : Pegang dia dengan benar!

DESDEMONA : Selesai.

(SUAMI BERTERIAK KE ATAS WHIMPERS, LALU DENGAR LEMBUT KEBISINGAN, LALU TENANG)

(Bowcott, 2013: 33-34)

Janet benar-benar melakukannya membunuh suaminya dengan cara menyuntikkan heroin yang over, disinilah jalan yang dipilih janet tidak memperdulikan lagi hubungan yang terjalin lama dan lebih memilih untuk membahagiakan dirinya sendiri.

3. Aspek Super ego dalam naskah drama All About Janet

Super Ego adalah Moralitas kepribadian atau aspek sosiologi kepribadian yang merupakan wakil dari nilai-nilai tradisional serta cita-cita masyarakat yang diajarkan dengan berbagai perintah dan larangan (Emzir & Rohman, 2015: 163-164). Datangnya detektif munculnya suatu hukum dari apa yang dilakukan janet, namun yang tersangka hanyalah janet karena desdemona melarikan dari janet. Ditambah dirumah janet ditemukan mayat donald yang dikubur.

JANET : *"But I don't understand, I called for an ambulance."*

DETECTIVE : *"Standard procedure upon report of a death. Toxicologist will give us a better idea, but for now we just have a few questions."*

JANET : *"Toxicologist?"*

DETECTIVE : *"Is that a problem?"*



JANET : "I'd rather you didn't have to cut him open."
DETECTIVE : (LAUGHS) "No, just a blood test."
JANET : "Oh, well..."

JANET : Tapi saya tidak mengerti, saya memanggil ambulans.
DETEKTIF : Prosedur standar atas laporan kematian. Ahli toksikologi akan memberi kita ide yang lebih baik, tetapi untuk saat ini kami hanya punya beberapa pertanyaan.

JANET : Ahli Toksikologi?
DETEKTIF : Apakah itu masalah?
JANET : Saya lebih suka Anda tidak perlu memotongnya Buka.
DETEKTIF : (TERTAWA) Tidak, hanya tes darah.
JANET : Oh, baiklah ...

(Bowcott, 2013: 35-36)

Di sini Janet yang awalnya menghubungi ambulans untuk datang kerumah namun yang datang detektif Janet terkejut dengan kedatangan detektif, karena jika terkuak bahwa Janet yang membunuh suaminya ia akan terkena hukum. Ditambah dengan ditemukan mayat di sekitar rumah Janet.

KESIMPULAN

Dari *All About Janet* dapat diambil pelajaran bahwa seberapa lama hubungan yang terjalin tidak menjadi jaminan bahwa akan selalu bersama hingga maut akhir hayat, dalam suatu hubungan harus menyelesaikan sebuah masalah dengan komunikasi yang baik. Dalam mengendalikan ego harus mempertimbangkan superego yang sudah tertera hukum atau norma yang ada dan jangan menentukan suatu hal tanpa memperdulikan akibatnya. Dalam *All About Janet* terdapat tiga aspek dari Teori Psikoanalisis Sigmund Freud yaitu id, ego, super ego.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. UMM Press.
Bertens, K. (2005). *Psikoanalisis Sigmund Freud*. Gramedia Pustaka Utama.
Bowcott, D. (2013). *All About Janet*.
Emzir, & Rohman, S. (2015). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Rajawali Press.
Hall, C. S. (1954). *A Primer of Freudian Psychology*. The New American Library.
Sibi, K. J. (2020). *Sigmund Freud and Psychoanalytic Theory*. Maharashtra-441701.
Wulandari, T., Santoso, H. D., & Ocktarani, Y. M. (2017). Maleficents Personality Changes in Robert Stromberg's Maleficent. *English Language and Literature International Conference (ELLiC) Proceedings*, 358–365.
<http://unimus.ac.id/index.php/ELLiC/view/2619>